

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan perekonomian suatu negara dapat direfleksikan oleh aktivitas pasar modal yang ada di negara tersebut. Hal ini didasarkan pada fungsi pasar modal sebagai prasarana transaksi modal yang dapat mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pasar modal di Indonesia telah menjadi salah satu alternatif pembiayaan bagi perusahaan selain sektor perbankan. Hal ini terkait dengan fungsi yang dijalankan, yaitu menghubungkan antara penyedia (investor) dan pengguna dana (emiten atau perusahaan *go public*). Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal antara lain instrumen ekuitas seperti saham dan instrumen hutang seperti obligasi. Hal yang perlu diketahui adalah bahwa investasi pada saham merupakan investasi yang beresiko.

Investasi dalam saham membutuhkan analisa yang cermat baik secara fundamental, teknikal maupun faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi seperti kebijakan ekonomi dan politik pemerintah serta psikologi. Terdapat dua macam analisa untuk menentukan nilai saham, yaitu analisa sekuritas fundamental atau analisa perusahaan dan analisa teknis. Analisa fundamental menggunakan data keuangan perusahaan seperti : laba, dividen yang dibayar, penjualan, dan

lain-lain. Sedangkan analisa teknis menggunakan data pasar saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham.

Dalam investasi saham, motif seorang investor untuk menanamkan dananya pada sekuritas dari pasar modal adalah untuk memperoleh *return* (tingkat pengembalian) yang optimal dengan resiko tertentu atau memperoleh *return* pada resiko yang minimal. *Return* atas pemilikan sekuritas khususnya saham, dapat diperoleh dalam dua bentuk yaitu dividen dan *capital gain* (selisih harga jual saham diatas harga belinya). Pembagian dividen memiliki “kandungan informasi” dalam arti bahwa dividen memberikan informasi mengenai laba perusahaan dan memberikan sinyal yang penting dalam penilaian pada karakteristik perusahaan secara keseluruhan dan kinerjanya (Brief dan Zarowin 1999). Sehingga informasi mengenai pengumuman pembagian dividen sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Investor yang melakukan investasi dengan membeli saham perusahaan tentunya mengharapkan return atas investasi mereka yang dapat berupa *capital gain* dan dividen. Laba sering dinyatakan sebagai indikasi kemampuan perusahaan membayar dividen. Tingkat pembayaran dividen perusahaan bervariasi tergantung kebijakan perusahaan.

Para investor yang tidak bersedia mengambil resiko tinggi (*risk aversion*) tentu akan memilih dividen daripada *capital gain*. Investor jangka panjang akan sangat cermat mempertimbangkan investasi dananya dan tidak berniat untuk mengambil resiko demi *capital gain* di masa mendatang, mereka akan berorientasi

pada dividen saat ini. Hal ini sesuai dengan “*The bird in the hand theory*” yang diungkapkan Gordon dan Litner (1962). Teori ini menyatakan bahwa dividen sekarang lebih menguntungkan dibandingkan saldo laba karena adanya kemungkinan nantinya saldo laba tersebut tidak menjadi dividen di masa mendatang.

Dalam Teori *efficient market hypothesis* (EMH) memprediksikan bahwa pasar saham akan merespons secara cepat dan tepat semua informasi atau peristiwa baru yang tersedia dan diumumkan kepada publik. Respons tersebut tercermin dengan adanya return abnormal saham (RAS). Jika ada RAS positif atau negatif maka publikasi suatu kejadian atau peristiwa memiliki kandungan informasi untuk pasar saham.

Beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2008-2010 memberikan dividen dengan jumlah yang berbeda-beda tiap tahunnya. Fenomena yang terjadi adalah adakalanya saat laba yang diperoleh perusahaan menurun, dividen yang diberikan perusahaan justru lebih besar dari tahun sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa return saham dan harga saham berpengaruh terhadap pengumuman pembagian dividen dilihat dari besarnya dividen yang dibagikan (Sularso 2003 dan Pujiono 2002). Reaksi tersebut dapat terlihat khususnya pada hari-hari sekitar tanggal *ex-dividend*.

Pada penelitian sebelumnya terdapat hasil yang berbeda, yaitu penelitian Lani Siaputra (2006) yang menilai bahwa terjadi pergerakan harga saham yang signifikan selama antara dua periode observasi tersebut akibat pengumuman

pembagian dividen. Sedangkan, Noviawati (2007) menilai bahwa tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah publikasi pembagian dividen. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal yang berbeda pada penelitian ini adalah periode penelitian yang diambil dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan pembagian dividen tunai secara konsisten antara tahun 2008-2010.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah : apakah pengumuman pembagian dividen berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk membuktikan adanya pengaruh dari pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi investor, agar dapat memberikan acuan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga investor dapat mengurangi resiko atas investasi yang dilakukan.
2. Bagi emiten, agar mampu menyajikan kinerja terbaik perusahaan untuk memperbaiki profitabilitas, likuiditas dan hutang perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaannya.
3. Bagi kalangan akademisi, untuk menambah referensi pengetahuan dan dapat mengembangkan teori ilmu akuntansi dan keuangan, serta dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *event study* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu peristiwa yang terjadi. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan tanggal pengumuman pembagian dividen, dan harga saham dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun (2008-2010).

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah perusahaan emiten yang terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2008-2010, dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria.

3. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dengan cara mencari melalui internet yang dapat diperoleh dari situs www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan pengujian kualitas data dengan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Serta melakukan pengujian hipotesis dengan uji komparatif yaitu uji beda.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori dari berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teori-teori ini berkaitan dengan teori pengisyratan dalam pasar modal, kebijakan dividen, ex-dividen date, studi peristiwa, dan abnormal return dari harga saham.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi sampel, teknik pengambilan sampel, data penelitian, variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan proses pengolahan data yang akan menjawab rumusan masalah yang ada. Proses ini disertai dengan analisis dan pembahasan mengenai variabel yang diteliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban dari permasalahan penelitian berdasarkan analisis dan pembahasan. Saran merupakan anjuran yang diberikan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.